

PENGGUNAAN STRATEGI *GIVING QUESTIONS AND GETTING ANSWERS* DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN IPA KELAS V SEKOLAH DASAR

Fitri Ariyanti¹. Suropto². Tri Saptuti. S³.
FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret, Surakarta

E-mail: phyza_gelox@yahoo.com

1. Mahasiswa PGSD FKIP UNS
2. Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The Use Of Giving Questions And Getting Answers Strategy In Increasing Natural Science Learning In Fifth Grade Of State Elementary School. The purpose of this study 1) to describe the use of Giving Questions and Getting Answers strategy in increasing natural science learning, 2) to describe the increasing learning of natural science with the use of Giving Questions and Getting Answers strategy. This research is collaborative classroom action research (CAR) in three cycles. The results showed that with Giving Questions and Getting Answers strategy gets to increase natural science learning from precycle to I cycle, cycle II and cycle III.

Keywords : Giving Questions and Getting Answers, Learning, natural Science

Abstrak: Penggunaan Strategi *Giving Questions And Getting Answers* Dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan penggunaan strategi *Giving Questions and Getting Answers* dalam peningkatan pembelajaran IPA; 2) untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran IPA dalam penggunaan strategi *Giving Questions and Getting Answers*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif dalam tiga siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan *Giving Questions and Getting Answers* dapat meningkatkan pembelajaran IPA dari prasiklus ke siklus I, siklus II dan siklus III.

Kata Kunci : *Giving Questions and Getting Answers, Pembelajaran, IPA*

PENDAHULUAN

Pembelajaran mengupayakan aktivitas peserta didik secara fisik dan mental untuk terlibat dalam proses pembelajaran dan akan berpengaruh pada hasil belajar. IPA adalah mata pelajaran di SD. Ahmadi dan Supatmo berpendapat, "IPA adalah ilmu yang mempelajari alam dengan segala isinya" (2008: 6). Menurut Bloom (1986) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran IPA adalah memberikan pengetahuan (kognitif) sebagai dasar

dari prinsip dan konsep yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari, memberikan keterampilan (psikomotor), kemampuan sikap ilmiah (afektif), pemahaman, kebiasaan, dan apresiasi. (Trianto, 2012: 142)

Proses pembelajaran dapat menggunakan strategi yang disesuaikan dengan materi. Begitu pula dengan mata pelajaran IPA. Pembelajaran IPA mengharapkan peserta didik dapat terlibat langsung dalam pembelajaran se-

hingga kemampuan IPA dapat tercapai yaitu proses, produk, dan sikap ilmiah. Oleh karena, itu Menurut Zaini, dkk berpendapat bahwa strategi *Giving Questions and Getting Answers* sangat baik terutama untuk melibatkan peserta didik dalam mengulang materi yang telah disampaikan (2008: 69). Hal ini berkaitan dengan pembelajaran IPA di SDN 1 Tamanwinangun yang kurang optimal disebabkan oleh peserta didik kurang aktif, kurang berani bertanya dan menjawab pertanyaan, serta kurangnya interaksi antar peserta didik. Diketahui bahwa hasil belajar peserta didik di SD tersebut masih dibawah rata-rata kriteria kelulusan minimal (KKM) sehingga perlu peningkatan pembelajaran IPA.

Berdasarkan keadaan diatas maka peneliti akan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif dengan judul “Penggunaan Strategi *Giving Questions and Getting Answers* dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Kelas V SDN 1 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2013/2014.”

Berdasarkan karakteristik perkembangan pada masa sekolah dasar dapat dilihat dari tahap-tahap perkembangan kognitif, Piaget memandang perkembangan intelektual anak atau kemampuan kognitif terjadi melalui empat tahap yang berbeda yaitu fase sensorimotor usia 0-2 tahun, fase pra-operasional usia 2-7 tahun, fase operasional konkret usia 7-11, dan fase operasional formal usia 11 tahun sampai usia dewasa. (Hill, 2009: 162-163). Anak sekolah dasar termasuk pada fase operasional konkret. Kemampuan anak pada tahap ini berpikir logis dan berkembang dengan obyek yang konkret.

Penggunaan strategi *Giving Questions and Getting Answers* sesuai dengan langkah menurut Zaini, dkk

(2008) yang terdapat delapan langkah yaitu pembagian dua kartu indeks, melengkapi kalimat, pembentukan kelompok kecil, memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kartu 1) dan topik-topik yang telah diseleksi, pembacaan pertanyaan-pertanyaan dari kartu 1 yang telah diseleksi, menjawab pertanyaan jika tidak ada yang bisa guru membantu menjawab pertanyaan, menyampaikan topik yang dapat dijelaskan dari kartu 2 kepada peserta didik lainnya, dan merangkum hasil diskusi (hlm. 69-70)

Berdasarkan uraian di atas dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas bahwa jika penggunaan strategi *Giving Questions and Getting Answers* dilaksanakan dengan langkah-langkah yang tepat, maka dapat meningkatkan pembelajaran IPA kelas V SDN 1 Tamanwinangun tahun ajaran 2013/2014.

Permasalahan yang akan diteliti di kelas V SDN 1 Tamanwinangun dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana penggunaan strategi *Giving Questions and Getting Answers* dalam peningkatan pembelajaran IPA kelas V?; (2) Apakah penggunaan strategi tersebut dapat meningkatkan pembelajaran IPA kelas V?; (3) Apakah kendala dan solusi dalam penggunaan strategi tersebut dalam peningkatan pembelajaran IPA kelas V SDN 1 Tamanwinangun tahun ajaran 2013/2014?.

Secara umum penelitian di kelas V SDN 1 Tamanwinangun bertujuan untuk (1) mendiskripsikan langkah-langkah yang tepat dalam penggunaan strategi *Giving Questions and Getting Answers* dalam peningkatan pembelajaran IPA kelas V; (2) mendiskripsikan dapat atau tidaknya penggunaan strategi tersebut dalam

meningkatkan pembelajaran IPA Kelas V; (3) mendiskripsikan kendala dan solusi dalam penggunaan strategi tersebut dalam peningkatan pembelajaran IPA kelas V.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Tamanwinangun, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II dari bulan Juli 2013 sampai dengan bulan Maret 2014 yang dimulai dengan pengajuan judul sampai penyelesaian penulisan laporan. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 41 anak, 12 anak laki-laki dan 19 anak perempuan.

Data penelitian ini meliputi data kuantitatif berupa nilai tes belajar dan data kualitatif berupa hasil lembar observasi, lembar wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran IPA tentang pesawat sederhana menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answers*. Sumber data penelitian ini adalah: peserta didik, guru, teman sejawat, peneliti, dan dokumen. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa lembar soal evaluasi hasil belajar peserta didik, instrumen non tes terdiri dari lembar observasi terhadap guru dan peserta didik, lembar observasi keterampilan proses, dan pedoman wawancara.

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi berupa triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berasal dari: peserta didik, guru, dan observer. Sedangkan triangulasi teknik meliputi: teknik observasi, wawancara, dan tes. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif komparatif untuk membandingkan data kuantitatif berupa

data nilai hasil belajar tiap siklus dan analisis kualitatif yang mengacu pada pendapat Miles dan Huberman (1984), meliputi tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang dilakukan selama dan setelah pengumpulan data selesai. (Sugiyono, 2012:337).

Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk menentukan tindakan sesuai dengan kondisi peserta didik kelas V. Observer dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang, yaitu: peneliti dan 2 teman sejawat. Prosedur penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan langkah-langkah: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, dkk, 2010: 16).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan pembelajaran IPA tentang pesawat sederhana kelas V SDN 1 Tamanwinangun dalam penggunaan strategi *Giving Questions and Getting Answers* dilaksanakan dengan tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan. Rata-rata hasil observasi yang diperoleh berasal dari tiga observer terkait penggunaan strategi tersebut pada pembelajaran IPA terhadap guru dan peserta didik pada siklus I sampai siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Penggunaan Strategi *Giving Questions and Getting Answers* Terhadap Guru dan Peserta Didik Siklus I, II dan III

| | Si. I | Si. II | Si. III | Rata-rata |
|---------------|-------|--------|---------|-----------|
| Guru | 70% | 85,33% | 98,33% | 82,89% |
| Peserta Didik | 70% | 85% | 95,67% | 83,56% |

Berdasarkan tabel 2 tampak hasil observasi baik peserta didik terjadi peningkatan. Hasil observasi guru pada siklus I mencapai 70%, hal tersebut karena guru secara umum masih beradaptasi dengan langkah strategi *Giving Questions and Getting Answers*. Pada siklus II meningkat menjadi 85,33%, hal ini terjadi karena upaya perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA. Selanjutnya siklus III mencapai 98,33%. Pada siklus II dan III telah mencapai indikator kinerja. Rata-rata penggunaan strategi tersebut oleh guru mencapai 82,89%.

Sedangkan, hasil observasi terhadap peserta didik pada siklus I mencapai 70%, hal tersebut terjadi karena peserta didik masih beradaptasi dengan langkah strategi *Giving Questions and Getting Answers*. Pada siklus II terjadi perbaikan sehingga mencapai 85%. Kemudian dilanjutkan siklus III mencapai 95,67%. Pada siklus II dan III telah mencapai indikator kinerja. Rata-rata skor hasil observasi terhadap peserta didik mencapai 83,56%.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dan peserta didik menunjukkan bahwa mereka senang dapat terlibat langsung, aktif, berani bertanya dan menjawab dalam pembelajaran IPA sehingga lebih paham dengan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan strategi *Giving Questions and Getting Answers*.

Penggunaan strategi *Giving Questions and Getting Answers* dalam pembelajaran IPA sangat membantu guru dan peserta didik karena dengan menggunakan strategi tersebut dapat meningkatkan pembelajaran IPA yang berdampak pada hasil belajar yang ber-

asal dari hasil observasi keterampilan proses dan hasil evaluasi.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus I, II, dan III, diperoleh data ketuntasan nilai hasil belajar yang disajikan dalam tabel persentase perbandingan ketuntasan hasil belajar dari tes awal atau *pretest*, siklus I, siklus II dan siklus III.

Tabel 2. Persentase Rata-rata Ketuntasan Hasil Belajar IPA

| <i>Pretest</i> | Si. I | Si.II | Si.III |
|----------------|--------|--------|--------|
| 2,44% | 61,54% | 79,49% | 100% |

Berdasarkan tabel 3 tampak bahwa hasil belajar IPA tentang pesawat sederhana kelas V semakin meningkat. Hal tersebut ditunjukkan pada kegiatan *pretest*, peserta didik yang mencapai \geq KKM (70) baru mencapai 2,44%. Setelah dilaksanakan tindakan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I meningkat menjadi 61,54%. Selanjutnya, pada siklus II dilaksanakan upaya perbaikan dari kendala yang muncul pada siklus sebelumnya. Dengan adanya upaya perbaikan tersebut maka ketuntasan hasil belajar menjadi 79,49%. Pada siklus III persentase peserta didik yang mencapai ketuntasan hasil belajar meningkat menjadi 100%. Pada siklus III persentase hasil belajar telah mencapai indikator kinerja.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan strategi *Giving Questions and Getting Answers* untuk meningkatkan pembelajaran IPA kelas V SDN 1 Tamanwinangun tahun ajaran 2013/2014 dapat disimpulkan bahwa(1) Penggunaan strategi tersebut yang dilaksanakan secara tepat sesuai dengan

rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan delapan langkah yaitu pembagian dua kartu indeks, melengkapi kalimat, pembentukan kelompok kecil, memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kartu 1) dan topik-topik yang telah diseleksi, pembacaan pertanyaan-pertanyaan dari kartu 1 yang telah diseleksi, menjawab pertanyaan jika tidak ada yang bisa guru membantu menjawab pertanyaan, menyampaikan topik yang dapat dijelaskan dari kartu 2 kepada peserta didik lainnya, dan merangkum hasil diskusi dapat meningkatkan pembelajaran IPA kelas V (2) Penggunaan strategi tersebut dapat meningkatkan pembelajaran IPA kelas;

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, ada beberapa saran dari peneliti kepada guru yaitu agar guru disarankan menggunakan strategi *Giving Questions and Getting Answers* agar peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Bagi peserta didik agar ikut terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran IPA sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih bermakna. Dan untuk sekolah dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menyediakan media-media yang berkaitan dengan materi

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A & Supatmo. A. (2008). *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hill, W. F. (2010). *Theories of Learning (Teori-Teori Pembelajaran Konseptual, Komparasi, dan Signifikansi)*. Bandung: Nusa Media.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Tindakan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zaini, H., Munthe, B & Aryani, A., S. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani